



**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DARI PENJUALAN *FOOD AND BEVERAGES*
PADA RESTORAN CHEF REGINA
SLEEPZZZ HOTEL SENAYAN**

Tugas Akhir

Dibuat Oleh:

Zekana putri

081018014

**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

SEPTEMBER 2021

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DARI PENJUALAN *FOOD AND BEVERAGES*
PADA RESTORAN CHEF REGINA
SLEEPZZZ HOTEL SENAYAN**

Tugas Akhir

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya
Program Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi
Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Sekolah Vokasi,

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom)

(Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si.)

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DARI PENJUALAN *FOOD AND BEVERAGES*
PADA RESTORAN CHEF REGINA
SLEEPZZZ HOTEL SENAYAN**

Tugas Akhir
telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari Selasa, 10 September 2021

Menyetujui,
Ketua Penguji,

(Rochman Marota, SE., Ak., MM., CA., CPA., CACP.)

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Tiara Timuriana, S.E., M.M., CAP.)

(Amelia Rahmi, SE., M.AK.,AWP)

RINGKASAN EKSEKUTIF

ZEKANA PUTRI. NPM: 081018014. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food & Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan. Di bawah bimbingan: Tiara Timuriana dan Amelia Rahmi.

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat likuid artinya sudah berbentuk uang sehingga sangat mudah dialihkan atau dipindahtangankan, baik dalam bentuk uang kontan maupun cek atau bilyet giro. Penerimaan kas dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu piutang, penjualan tunai, ataupun penerimaan kas yang berasal dari penjualan aktiva tetap perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik dapat mendorong tercapainya transparansi, akuntabilitas dan meminimalisir terjadinya kecurangan.

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food & Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan serta Tugas Akhir ini menjadi salah satu persyaratan kelulusan di jenjang Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.

Objek dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan *Food & Beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan. Lokasi magang bertempat di Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan metode survey dan metode observasi.

Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Excel yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional restoran dan mempermudah memperoleh informasi yang akurat. Untuk Bagian Keuangan yang berhubungan dengan penerimaan kas dari penjualan agar mempermudah melakukan prosedur penerimaan kas. Meskipun sudah menggunakan Aplikasi Microsoft Excel, namun masih terdapat beberapa hal yang dilakukan secara *manual* yang menghambat proses pencatatan laporan penerimaan kas.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan *Food & Beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar kegiatan perusahaan dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada jenjang Sekolah Vokasi Universitas Pakuan. Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, izinkan penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya sebagai bentuk apresiasi kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan do'a dan motivasi membuat penulis bersemangat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan.
3. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M. Kom selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
4. Rochman Marota, SE., Ak., MM., CA., CPA., CACP Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor.
5. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.
6. Ibu Tiara Timuriana, S.E., M.M., CAP., selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang telah membimbing, memberi masukan sehingga penulis dapat lebih menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Amelia Rahmi, SE., M.AK., AWP selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Vokasi Program Studi Akuntansi atas jasanya selama penulis menuntut ilmu.
9. Pimpinan dan Karyawan Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
10. Teman-teman Sekolah Vokasi Universitas Pakuan terutama dari Program Studi Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kebersamaannya, canda serta tawa selama 3 tahun tak akan pernah terlupakan.
11. Keluarga Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Universitas Pakuan yang telah berbagi keluh kesah selama 2 tahun lamanya. Terima kasih atas waktu, materi, kesabaran dan kerjasamanya, tanpa kalian penulis jadi "Mahasiswa Kupu-kupu"

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini agar lebih baik.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Bogor, September 2021

Zekana putri

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan Tugas Akhir	2
1.4 Objek, Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Magang Industri	3
1.5 Metode Pengumpulan data	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.4 Pengertian Prosedur	7
2.1.5 Bagan Alir	7
2.2 Penerimaan Kas	11
2.2.1 Pengertian Kas	11
2.2.2 Pengertian Penerimaan Kas	11
2.2.3 Sumber Penerimaan Kas	11
2.3 Penjualan	12
2.3.1 Pengertian Penjualan	12
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	14
3.1 Sejarah Sleepzzz Hotel Senayan	14
3.1.1 Visi Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	14
3.1.2 Misi Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	14
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	14
3.3 Kegiatan Usaha Perusahaan	16

BAB IV HASIL DAN EVALUASI	17
4.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food dan Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	17
4.1.1 Perangkat Lunak yang Digunakan	17
4.1.2 Bagian yang Terkait	18
4.1.3 Dokumen yang Digunakan	18
4.1.4 Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Food dan Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	19
4.1.5 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food dan Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	19
4.2 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food dan Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan	21
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 22
5.1 Simpulan	22
5.2 Saran	22
 DAFTAR PUSTAKA	 23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Penjualan Food and Beverages Bulan Februari dan Maret Tahun 2021.....	2
Tabel 2: Simbol <i>Input/output</i>	8
Tabel 3: Simbol Pemrosesan	8
Tabel 4: Simbol Penyimpanan	9
Tabel 5: Simbol Arus dan Simbol Lain-lain	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Restoran Chef Regina Sleepzzz Senayan Hotel	16
Gambar 2: Laporan Penerimaan Kas dari Penjualan	17
Gambar 3: Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan <i>Food and Beverages</i>	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Bill*
- Lampiran 2 : *Remittance of fund*
- Lampiran 3 : *Summary of sales report*
- Lampiran 4 : Bukti transfer m Banking ke rekening perusahaan
- Lampiran 5 : Laporan Penerimaan Kas dari penjualan
- Lampiran 6 : Formulir 8 Pelaksanaan Praktek Kerja Magang Industri
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan 1 Tidak Melakukan Plagiarism Tugas Akhir
- Lampiran 8 : Formulir 3 Penilaian Tugas Akhir
- Lampiran 9 : Formulir 4 Penilaian Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat likuid artinya sudah berbentuk uang sehingga sangat mudah dialihkan atau dipindahtangankan, baik dalam bentuk uang kontan maupun cek atau bilyet giro. Transaksi penerimaan kas menjadi salah satu informasi dari akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait untuk menghindari risiko. Penerimaan kas dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu piutang, penjualan tunai, ataupun penerimaan kas yang berasal dari penjualan aktiva tetap perusahaan.

Penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya, setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, kredit maupun sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sehingga perusahaan dapat terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik dapat mendorong tercapainya transparansi, akuntabilitas dan meminimalisir terjadinya kecurangan. Pengendalian intern dapat membantu perusahaan mencapai tujuan tersebut. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi sebuah perusahaan, dimana penerimaan kas dari penjualan merupakan hal utama dalam kegiatan operasional. Pengendalian intern memerlukan berbagai prosedur yang dirancang untuk melindungi penerimaan kas seperti adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab dengan tepat, sehingga tidak ada karyawan yang merangkap jabatan.

Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan adalah perusahaan yang memberikan pelayanan terhadap pemesanan makanan dan minuman yang berskala besar maupun kecil. Pelayanan optimal merupakan aspek yang paling utama, karena akan berpengaruh pada hasil penerimaan kas. Menu yang disediakan serta fasilitas sangat diperhatikan dengan baik sebagai penunjang kemudahan, kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Dalam kegiatan operasional Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan memiliki kendala di bagian penerimaan kas karena karyawan merangkap tugas (pelayan sekaligus kasir), menyebabkan kurang efektif dan kemungkinan besar terjadi kekeliruan. Penerimaan kas perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaannya, penerimaan kas terbesar perusahaan diperoleh dari penjualan. Penjualan merupakan salah satu elemen dari penerimaan kas perusahaan. Berikut Tabel Penjualan *Food and Beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021.

Tabel 1
Data Penjualan *Food and Beverages* Bulan Februari dan Maret 2021

Bulan	Q (per satuan)		Total penjualan <i>food and beverages</i>
	<i>Food</i>	<i>Beverages</i>	
Februari	96	94	190
Maret	172	129	301
			491

Sumber: Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan (2021)

Berdasarkan data Penjualan *Food and Beverages* yang diterima dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret menggambarkan bahwa Penjualan *Food and Beverages* mengalami kenaikan di bulan maret 2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food & Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan**”

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penerimaan kas memiliki peranan yang sangat penting dalam identifikasi karena berpengaruh terhadap laporan pendapatan perusahaan. Penerimaan Kas pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan masih belum baik, ada kendala di bagian penerimaan kas karena karyawan yang merangkap tugas (pelayan sekaligus sebagai kasir), sehingga menyebabkan kurang efektif dan kemungkinan besar terjadi kekeliruan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah untuk Tugas Akhir yaitu bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan *food and beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir ini untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Food & Beverages pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan serta Tugas Akhir ini menjadi salah satu persyaratan kelulusan di jenjang Sekolah Vokasi Universitas Pakuan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

Kegunaan penulisan tugas akhir mencakup dua hal yaitu (1) kegunaan teoritis, untuk mengembangkan ilmu, (2) kegunaan praktis, untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada lokasi.

1. Kegunaan teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan, sehingga penulis dapat memahami sejauh mana pentingnya sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas pada sebuah perusahaan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan berguna bagi pembaca yang dapat digunakan sebagai literature dan bahan masukan serta studi banding untuk pembuatan karya ilmiah lainnya khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan informasi atau gambaran sekaligus menjadikan masukan bagi instansi terkait mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

1.4 Objek Penulisan, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Magang Industri

Objek dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan *Food & Beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan.

Untuk mendapatkan bahan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan praktek kerja magang industri pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan yang berlokasi di Hotel Sleepzzz Senayan Jl. Senayan No.30, RT.8/RW.5, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180.

Praktek kerja magang industri dilaksanakan terhitung sejak tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 18 April 2021.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga yaitu (1) metode survey (2) metode observasi (3) tinjauan pustaka.

1. Metode Survey

Merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis, teknik yang digunakan adalah Wawancara atau Interview dengan cara melakukan pengumpulan data, mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan agar mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan *Food & Beverages* pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan. Sifat wawancara yang dilakukan adalah informasi (secara lisan).

2. Metode Observasi

Metode ini merupakan proses pencatatan pola perilaku orang, benda atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang terkait. Dalam metode ini penulis memperoleh data dan informasi dengan praktek kerja lapangan pada Restoran Chef Regina Sleepzzz Hotel Senayan.

3. Tinjauan Pustaka

Data yang berasal dari sumber lain atau data yang dibuat oleh orang lain, yang dijadikan sebagai referensi dan penunjang akan pembuatan tugas akhir ini. Data lainnya berupa materi-materi yang diperoleh dari berbagai macam sumber buku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan akuntansi untuk pengambilan keputusan. Berikut beberapa pengertian sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017: 80).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2016: 3).

“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data serta transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis” (Krismiaji, 2015: 4).

Sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi, yang berarti memiliki sifat/karakteristik sebagai suatu sistem. Setiap sistem terdiri dari berbagai elemen, unsur, atau komponen yang saling terkait dan terintegrasi (I Cenic Ardana dan Hendro Lukman, 2016: 54).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi (Mulyadi, 2016: 3).

Dari lima pengertian sistem informasi akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan akuntansi dengan menggunakan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang mendukung oleh pengambilan keputusan.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan umum dalam penyusunan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016: 15) yaitu:

- a. Untuk membenarkan penjelasan yang disebabkan oleh sistem yang sudah ada. Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, serta struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.
- b. Untuk membenarkan pengelolaan akuntansi serta pembuktian intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan di sisi lain menurut Mardi (2011: 4) yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambil keputusan manajemen.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

Dari dua tujuan sistem informasi akuntansi yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi yaitu menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga dapat membenarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, jadi keputusan yang diambil tidak diragukan lagi.

Menurut Romney dan Steinbart (2016: 11) fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personal.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2017: 11), sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 komponen yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.4 Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2016: 4) “Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.” Menurut Rifka R.N (2017: 75) “Prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan yang terencana untuk menangani pekerjaan yang berulang dengan cara seragam atau terpadu.”


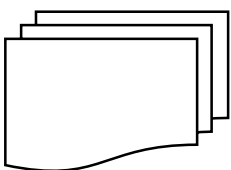
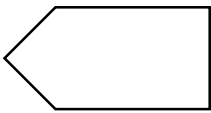

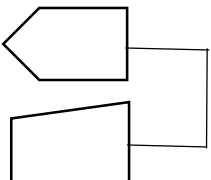
Berdasarkan dua pengertian prosedur di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian dibentuk untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam pada suatu perusahaan.

2.1.5 Bagan Alir

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem. Simbol bagan alir dibagi ke dalam empat kategori yaitu:

- a. Simbol *input/output* menunjukkan *input* ke atau *output* dari sistem. Di dalam simbol *input/output* terdiri dari simbol dokumen, berbagai salinan dokumen kertas, *output* elektronik, entri data elektronik, alat *input* dan *output* elektronik. Pada Tabel 2 berikut ditampilkan bentuk simbol dari *input/output*.

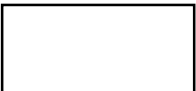

Tabel 2
Simbol *Input/output*

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol-simbol <i>Input/output</i>		
	Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
	Berbagai salinan dokumen kertas	Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada muka dokumen di sudut kanan atas.
	Output elektronik	Informasi ditampilkan oleh alat <i>output</i> elektronik seperti terminal, monitor atau layar.
	Entri data elektron	Alat entri alat elektronik seperti komputer, terminal, tablet atau telepon.
	Alat <i>input</i> dan <i>output</i> elektronik	Entri data elektronik dan simbol <i>output</i> digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.

Sumber: Romney dan Steinbart (2017: 59)

- b. Simbol Pemrosesan menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan. Di dalam simbol pemrosesan terdiri dari simbol pemrosesan komputer dan operasi manual. Pada Tabel 3 berikut ditampilkan bentuk simbol dari pemrosesan.

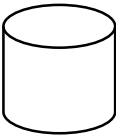
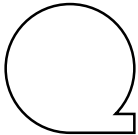
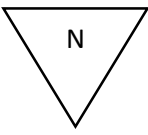
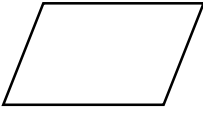
Tabel 3
Simbol Pemrosesan

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol-simbol Pemrosesan		
	Pemrosesan komputer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer, biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi.
	Operasi manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.

Sumber: Romney dan Steinbart (2017: 59)

- c. Simbol Penyimpanan menunjukkan tempat data disimpan. Di dalam simbol penyimpanan terdiri dari database, pita magnetis, file dokumen kertas, dan jurnal/buku besar. Pada Tabel 4 berikut ditampilkan bentuk simbol dari penyimpanan.


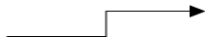
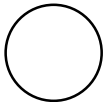
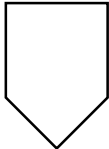
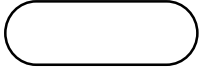
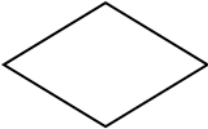
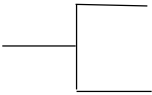
Tabel 4
Simbol Penyimpanan

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol Penyimpanan		
	Database	Data disimpan secara elektronik dalam <i>database</i> .
	Pita magnetis	Data yang disimpan dalam pita magnetis, pita yang merupakan media penyimpanan <i>backup</i> yang populer.
	File dokumen kertas	File dokumen kertas, huruf mengindikasikan file urutan pemesanan, N=secara numerik, A=secara alfabet, D=berdasarkan tanggal.
	Jurnal/buku besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas.

Sumber: Romney dan Steinbart (2017: 59)

- d. Simbol arus dan lain-lain menunjukkan arus data, di mana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir. Simbol arus dan lain-lain terdiri dari arus dokumen atau pemrosesan, hubungan komunikasi, konektor dalam-halaman, konektor luar-halaman, terminal, keputusan, dan anotasi. Pada Tabel 5 berikut ditampilkan bentuk simbol dari arus dan lain-lain.

Tabel 5
Simbol Arus dan Simbol Lain-lain

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol-simbol Arus dan Simbol Lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen, arus normal ke bawah dan ke kanan.
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi.
	Konektor dalam-halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama, penggunaannya menghindari garis yang melintasi halaman.
	Konektor luar-halaman	Entri dari, atau keluar ke, halaman lain.
	Terminal	Awal, akhir, atau titik interupsi dalam proses, juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar.
	Keputusan	Langkah pembuatan keputusan
	Anotasi	Penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi.

Sumber: Romney dan Steinbert (2017: 59)

2.2 Penerimaan kas

2.2.1 Pengertian kas

Ada beberapa pengertian kas menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Kas merupakan aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya) yang dipegang oleh perusahaan tersebut ataupun disimpan di Bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Menurut Priyati (2016: 89) kas merupakan alat pertukaran yang bisa disebut suatu alat pembayaran yang telah dimiliki oleh sebuah perusahaan dan para penggunaannya itu tidak pernah dibatasi sedikitpun.

Menurut Rudianto (2012: 188) kas adalah suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk digunakan dalam transaksi perusahaan setiap kali diperlukan.

Berdasarkan dua pengertian kas di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah sebuah alat pembayaran dalam operasional di suatu perusahaan dan penggunaannya tidak pernah dibatasi sedikitpun.

2.2.2 Pengertian Penerimaan kas

Penerimaan kas yaitu kegiatan menerima kas yang bersumber dari tagihan kepada pihak luar yang berasal dari setoran modal, penjualan tunai dan piutang.

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016: 256) yaitu “sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan”.

2.2.3 Sumber Penerimaan Kas

Ada beberapa sumber penerimaan kas menurut ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2013: 455) mendefinisikan penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan Menurut Munawir (2014: 159) sumber dan penerimaan kas dalam perusahaan dapat berasal dari:

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aset tetap baik berwujud maupun tidak berwujud, atau adanya penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang bertambahnya hutang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya pengurangan dan penurunan aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena

adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai dan sebagainya.

5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengambilan kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas tentang sumber penerimaan kas dapat disimpulkan bahwa sumber penerimaan kas perusahaan berasal dari hasil operasi perusahaan yaitu penjualan dan piutang.

2.3 Penjualan

2.3.1 Pengertian Penjualan

Ada beberapa pengertian penjualan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Penjualan adalah kegiatan mengatur lembaga dan proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan dan bertukar penawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra dan masyarakat pada umumnya (Kotler dan Keller 2016: 27).

“Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran” (Thamrin Abdullah dan Francis 2016: 3).

Berdasarkan dua pengertian penjualan di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan proses terjadinya transaksi atas barang yang bernilai bagi pembeli.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Samhis Setiawan (2021) yaitu sebagai berikut:

a. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni:

1. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
2. Harga produk.
3. Syarat penjualan seperti: pembayaran, penghantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.

b. Kondisi Pasar

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis pasarnya
2. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
3. Daya belinya
4. Frekuensi pembelian
5. Keinginan dan kebutuhan

c. Modal

Akan lebih sulit bagi penjualan barang apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dan membawa barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha, seperti: alat transpor, tempat peragaan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjualan memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu/ahli di bidang penjualan.

e. Faktor lain

Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan.